

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan variabel tertentu yang bertujuan untuk mengetahui tentang PHBS rumah tangga pada penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Tahun 2022, dengan rancangan cross sectional yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi dimasyarakat atau dalam komunitas tertentu, termasuk dibidang rekam medis dan informasi kesehatan. (Kemenkes RI, 2018)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. (Notoatmodj, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah penderita diare pada tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung dengan jumlah penderita pada tahun 2021 sebanyak 662 penderita.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Kepala Keluarga memiliki anggota keluarga penderita diare dengan perhitungan (Notoatmodjo,2010) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = taraf signifikan atau tingkat kepercayaan / ketepatan diinginkan (0,1)

$$n = \frac{662}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{662}{1 + 662 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{662}{7,62} = 87$$

$n = 87 + 10\% = 95,7$ sampel dan disesuaikan dengan peneliti menjadi 96 sampel.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Random Sampling (Simple Random Sampling). Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel secara acak sederhana, adalah bahwa setiap anggota keluarga atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Setelah mendapatkan data penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Tahun 2021 yang berjumlah 662, kemudian melakukan pengundian untuk mendapatkan sampel dengan jumlah 98 sampel dengan teknik Simple Random Sampling.

$N = 662$

$n = 98$ (sampel).

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai maret di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Dengan melakukan wawancara, pengamatan dan pemeriksaan secara langsung terhadap Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) mengenai penyakit diare dengan mendatangi rumah responden dari rumah ke rumah melalui wawancara dengan menggunakan cheklis, dan dibantu oleh tenaga sanitasi dari Puskesmas Kebon Jahe, dan dibantu teman mahasiswi tingkat akhir dari Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan. Data yang akan diteliti meliputi data :

- a. Gambaran kondisi sarana air bersih,
- b. Gambaran CTPS,
- c. Gambaran sarana jamban sehat.

2. Data sekunder

Data yang ada dan diperoleh dari Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung dan data sekunder meliputi:

- a. Jumlah KK
- b. Jumlah penderita diare

E. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan editing, coding, entry, cleaning dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dengan cara membandingkan antara data yang ada dengan teori kepustakaan yang ada.

1. Editing, yaitu pada tahap ini diperiksa semua kuesioner untuk memastikan data yang diambil lengkap.

2. Coding, yaitu pemberian kode dalam bentuk angka terhadap jawaban dari responden.
3. Entry, yaitu dengan memasukkan data yang diolah.
4. Cleaning, yaitu pada tahap ini dilakukan pembersihan data dari kesalahan dan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah ada yang salah atau tidak.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh, kemudian di analisis secara univariat (analisis deskriptif) analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2010)